

TUGAS AKHIR
STUDI EFEK VARIASI KECEPATAN FAN KONDENSER PADA
ALAT *DESTILASI* AIR LAUT SISTEM PEMANAS LISTRIK
TERHADAP PEROLEHAN AIR TAWAR

Untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat Guna Memperoleh
Gelar Derajat Kesarjanaan S-1



Disusun oleh :

HARYADI CANDRA GUNAWAN
20020130051

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2013

**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

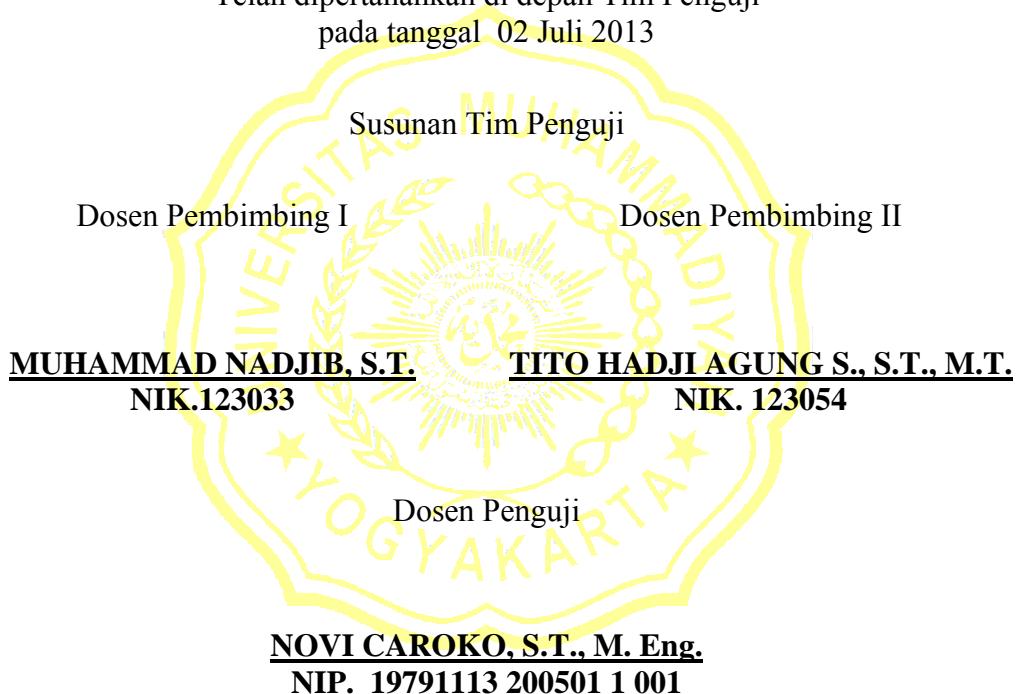
**STUDI EFEK VARIASI KECEPATAN FAN KONDENSER PADA ALAT
DESTILASI AIR LAUT SISTEM PEMANAS LISTRIK
TERHADAP PEROLEHAN AIR TAWAR**

Disusun oleh :

HARYADI CANDRA GUNAWAN

NIM. 20020130051

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 02 Juli 2013



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Tanggal 2013

Mengesahkan
Ketua Jurusan Teknik Mesin

Ir. Aris Widyo Nugroho, M.T.
NIK. 123022

MOTTO

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman
diantaramu dan*

*orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat
(Qur`an surat Al-Mujaadilah ayat 11).*

*Wujud ikhtiar adalah mencoba, karena didalam mencoba itulah
kita menemukan dan belajar membangun kesempatan
untuk mencapai keberhasilan.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi rabbil 'alamin....

Terima kasih Ya Allah atas segala yang engkau berikan kepadaku

Kupersembahkan karya ini untuk mereka yang telah berjasa dalam hidupku

:

- ❶ Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas segalanya, untuk semua limpahan cinta dan kasih sayang yang teramat dalam serta do'a yang mengertai langkahku, tak mungkin dapat terbalas dan terlupakan.
- ❷ Temen – temen seperjuangan yang atas bantuan dan dukungannya.
- ❸ Almamaterku (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**STUDI EFEK KECEPATAN VARIASI FAN KONDENSER PADA ALAT DESTILASI AIR LAUT SISTEM PEMANAS LISTRIK TERHADAP PEROLEHAN AIR TAWAR**".

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Aris Widyo Nugroho, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Muhammad Nadjib, S.T., selaku Pembimbing I Tugas Akhir. Terima kasih atas bimbingan, masukan-masukan dan motivasinya.
3. Bapak Tito Hadji Agung S., S.T., M.T., selaku Pembimbing II Tugas Akhir. Terima kasih atas waktu bimbingan, masukan ide serta penjelasannya.
4. Bapak Novi Caroko, S.T., M. Eng., selaku Penguji Pendadaran Tugas Akhir. Terima kasih atas bimbingan dan masukan-masukannya.
5. Segenap Dosen dan Asisten Teknik Mesin, terima kasih atas bimbingan dan pelajaran yang telah diberikan selama ini.
6. Seluruh Staf dan Karyawan UMY atas segala pelayanan akademiknya.

7. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan moral dan material, nasehat dan kepercayaannya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal, Amin.
8. Sahabat dan teman seperjuangan Wahid dan Juli.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil yang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii
INTISARI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Metode Penyusunan	5
1.7. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Air Laut.....	7
2.2. Syarat-syarat Air Minum	7
2.3. Standar Kualitas Fisik Air Minum.....	8
2.4. Standar Kualitas Kimia Air Minum.....	10

2.5. Prinsip Dasar <i>Destilasi</i>	12
2.6. Kondenser	14
2.7. Dasar Perhitungan	18
2.8. Tinjauan Pustaka.....	24

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Alat Penelitian.....	26
3.2. Bahan Penelitian	36
3.3. Diagram Alir Penelitian	37
3.4. Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.5. Prosedur Penggunaan Alat	38
3.6. Rencana Analisis Data	40

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Pengujian <i>Destilasi</i>	41
4.2. Analisis Kondenser	50
4.3. Analisis <i>Fan</i>	54
4.4. Analisis $Q_{kondensasi}$ dan Q_{fan}	59
4.5. Grafik Hasil <i>Destilat</i>	61
4.6. Grafik <i>Salinitas Rata - Rata</i>	63

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tingkat kekeruhan air	10
Gambar 2.2. Mekanisme destilasi pemanas listrik.....	13
Gambar 2.3. Kondenser berpendingin udara	15
Gambar 2.4. Kondenser sirkulasi air.....	16
Gambar 2.5. Kondenser gabungan.....	17
Gambar 2.6 Perpindahan kalor konduksi.....	20
Gambar 2.7. Perpindahan kalor konveksi	21
Gambar 2.8. Perpindahan kalor radiasi.....	22
Gambar 3.1. Destilator air laut pemanas listrik	26
Gambar 3.2. Bagian – bagian panel kontrol destilator air laut	32
Gambar 3.3. <i>Anemometer</i>	33
Gambar 3.4. <i>Digitaly termometer</i>	34
Gambar 3.5. <i>Stopwatch</i>	34
Gambar 3.6. <i>Pompa vakum</i>	35
Gambar 3.7. <i>Salinometer</i>	36
Gambar 3.8. <i>Salinometer</i>	36
Gambar 3.9. Diagram alir penelitian <i>destilasi</i>	37
Gambar 4.1. Kondenser berpendingin udara.....	50
Gambar 4.2. <i>Fan</i> pada kondenser	54
Gambar 4.3. Perbandingan $Q_{kondensasi}$ dan Q_{fan}	60
Gambar 4.4. Perolehan air tawar hasil <i>destilasi</i>	61
Gambar 4.5. Perolehan air tawar rata – rata hasil <i>destilasi</i>	62
Gambar 4.6. Kadar salinitas rata – rata air hasil <i>destilasi</i>	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Syarat fisik air	8
Tabel 2.2. Tingkatan <i>salinitas</i> air.....	11
Tabel 4.1 Proses pendidihan pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 1,6 m/s.....	41
Tabel 4.2. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap pertama pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 1,6 m/s.....	42
Tabel 4.3. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap kedua pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 1,6 m/s.....	42
Tabel 4.4. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap ketiga pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 1,6 m/s.....	42
Tabel 4.5. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap keempat pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 1,6 m/s.....	43
Tabel 4.6. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap kelima pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 1,6 m/s.....	43
Tabel 4.7 Proses pendidihan pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,2 m/s.....	44
Tabel 4.8. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap pertama pada temperatur 95 °C dan kecepatan fan 2,2 m/s.....	45
Tabel 4.9. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap kedua pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,2 m/s.....	45
Tabel 4.10. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap ketiga pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,2 m/s.....	45
Tabel 4.11. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap keempat pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,2 m/s.....	46
Tabel 4.12. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap kelima pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,2 m/s.....	46

Tabel 4.13. Proses pendidihan pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,5 m/s.....	47
Tabel 4.14. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap pertama pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,5 m/s.....	48
Tabel 4.15. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap kedua pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,5 m/s.....	48
Tabel 4.16. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap ketiga pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,5 m/s.....	48
Tabel 4.7. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap keempat pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,5 m/s.....	49
Tabel 4.18. Proses produksi <i>destilasi</i> tahap kelima pada temperatur 95 °C dan kecepatan <i>fan</i> 2,5 m/s.....	49
Tabel 4.19. Perolehan data hasil pengujian.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabel Properties Udara
- Lampiran 2. *Table Saturated Water-Temperature Table*
- Lampiran 3. Instalasi Destilator
- Lampiran 4. Kadar *Salinitas* Awal Air Laut
- Lampiran 5. Pengukuran kadar *salinitas* air *destilat* yang dihasilkan pada temperatur pemanasan 95 °C dan kecepatan *fan* 1,6 m/s.
- Lampiran 6. Pengukuran kadar *salinitas* air *destilat* yang dihasilkan pada temperatur pemanasan 95 °C dan kecepatan *fan* 2,2 m/s.
- Lampiran 7. Pengukuran kadar *salinitas* air *destilat* yang dihasilkan pada temperatur pemanasan 95 °C dan kecepatan *fan* 2,5 m/s.

DAFTAR NOTASI

m	= massa (kg)
V	= volume (m^3)
g	= percepatan gravitasi (m/s^2)
ρ	= densitas (kg/m^3)
v	= Volume jenis
γ	= Berat jenis(m/s^2)
h	= koefisien perpindahan panas konveksi ($W/m^2 \cdot ^\circ C$)
k	= konduktifitas termal bahan ($W/m \cdot ^\circ C$)
$Q_{kondensasi}$	= kapasitas kalor kondenser (J/s)
\dot{m}_f	= laju aliran massa cair jenuh produksi <i>destilasi</i>
h_{fg}	= entalpi jenis penguapan (J/kg)
Q_f	= debit produksi destilasi (m^3/s)
Q_{fan}	= Perpindahan kalor oleh <i>fan</i>
\dot{V}_{udara}	= Debit udara (m^3/s)
A	= Luas penampang (m^2)
v_{udara}	= Kecepatan udara(m/s)
T	= temperatur ($^\circ C$)
Q	= debit fluida (m^3/s)
Q	= energi kalor (J)
t	= waktu (menit)
T_w	= temperatur fluida ($^\circ C$)

T_∞ = temperatur lingkungan ($^{\circ}\text{C}$)

p = tekanan (Pa)

\dot{m} = laju aliran massa (kg/s)

ΔT = selisih perbedaan suhu ($^{\circ}\text{C}$)

INTISARI

Destilasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengolah air laut menjadi air tawar. Pada alat *destilasi* terdapat proses pemanasan, penguapan dan pengembunan/kondensasi. Salah satu metode yang digunakan dalam proses kondensasi adalah dengan memakai *fan* untuk membuang kalor keluar dari kondenser. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecepatan *fan* kondenser terhadap perolehan air *destilat*.

Penelitian ini menggunakan destilator air laut dengan sumber energi listrik dengan kondenser berpendingin udara. Udara sebagai pendingin dialirkan secara paksa oleh sebuah *fan* yang ditambahkan pada kondenser. Proses *destilasi* dilakukan pada temperatur pemanasan 95 °C dengan kecepatan *fan* yang divariasikan yaitu, 1,6 m/s, 2,2 m/s dan 2,5 m/s. Air laut yang digunakan pada penelitian ini diambil dari Pantai Krakal dengan kadar *salinitas* 35,8 ppt.

Hasil penelitian *destilasi* dengan variasi kecepatan *fan* menunjukkan semakin tinggi kecepatan *fan*, maka akan berakibat semakin besar debit produksi *destilat*. Debit produksi *destilat* yang paling besar diperoleh pada kecepatan *fan* 2,5 m/s yaitu 7,20 liter/jam . Didapatkan juga air *destilat* dengan kadar *salinitas* yang paling rendah yaitu 4,64 ppm pada kecepatan *fan* 2,2 m/s.

Kata kunci : destilator listrik, *fan*, kondensasi, air *destilat*, *salinitas*